

<p>A : Kepentingan besar, Kekuatan besar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota 2. Pengawas Sekolah 3. Kepala Sekolah 4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan 	<p>B : Kepentingan kecil, Kekuatan besar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi Profesi 2. Masyarakat 3. Media massa 4. Media sosial
<p>C : Kepentingan besar, Kekuatan kecil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komite Sekolah 2. Mitra Sekolah (DUDI, Lembaga lain yang dapat membantu mendorong potensi siswa seperti ekstrakurikuler) 3. Praktisi Pendidikan 4. Peserta Didik 	<p>D : Kepentingan kecil, Kekuatan kecil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LSM 2. Alumni 3. Pengusaha di lingkungan sekolah



Analisis Kepentingan dan Kekuatan Pemangku Kepentingan

		Kepentingan	
		Besar	Kecil
Kekuatan	Besar	A Pemangku kepentingan utama	B Tetap jaga kepuasannya
	Kecil	C Tetap berikan informasi	D Upaya minimal

If meet.google.com is sharing your screen [Stop sharing](#) [Hide](#)





Penjelasan Prioritas Pemangku Kepentingan

A

- Pemangku jabatan yang berwenang mengambil keputusan dalam menerapkan kurikulum Sekolah Penggerak.
- Kelompok ini sangat penting karena dapat mendukung atau menghambat penerapan kurikulum Sekolah Penggerak.

B

- Kelompok pihak-pihak yang memiliki wewenang dalam mengambil keputusan mengenai kurikulum Sekolah Penggerak.
- Mereka tidak memiliki kepentingan dan kesediaan untuk terlibat secara aktif. Biasanya sulit untuk menjangkau dan berkomunikasi dengan kelompok ini secara konsisten. Dalam mengelola kelompok ini dibutuhkan strategi keterlibatan proaktif.

C

- Kelompok ini terpengaruh oleh kurikulum Sekolah Penggerak namun tidak memberi dampak besar pada kurikulum.
- Kelompok ini meminta waktu yang lebih banyak daripada yang bisa kita berikan kepada yang lain. Karena itu penting untuk menemukan cara yang efisien untuk membuat mereka tetap mendapatkan informasi.

D

- Kelompok ini tidak (dan tidak diharapkan) untuk secara aktif terlibat dalam kurikulum Sekolah Penggerak.
- Kelompok ini bahkan tidak tahu dan tidak mau tahu lebih dalam mengenai kurikulum Sekolah Penggerak. Namun, kita tetap harus tahu siapa mereka.

